BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

4.1.1. Profil STIKes "XYZ"

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) "XYZ" merupakan salah satu amal usaha Pimpinan Wilayah Jawa Barat di bidang pendidikan, pertama kali didirikan tahun 1972 sebagai Sekolah Pengatur Rawat (SPR). Pada tanggal 16 Desember 1981 SPR berubah menjadi Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) melalui Surat Perizinan Depkes RI No. 166/KEP/DIKLAT/KESEHATAN/1981. Pada tahun 1999 SPK dikonversi ke Akademi Keperawatan "XYZ" dengan SK nomor HK.00.06.1-3.1774 tanggal 23 Juni 1999 dari Depkes RI. Pada tanggal 25 Juni 2007 PWA Jawa Barat membuka Akademi Kebidanan "XYZ" dengan rekomendasi dari BPPSDM DEPKES dan Ijin Mendiknas.

Pada tanggal 14 Mei 2012 Akademi Keperawatan dan Akademi Kebidanan "XYZ" beralih bentuk menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) "XYZ" sebagai landasan dibukanya program studi S-1 Keperawatan dengan SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional SK Nomor : 169/E/O/2012.

STIKes "XYZ" memiliki visi, misi, dan tujuan, yaitu:

1) Visi dari STIKes "XYZ" adalah "Menjadi perguruan tinggi kesehatan Islami dan unggul di tingkat Nasional tahun 2020"

2) Misi STIKes “XYZ” yaitu:
   (1) Menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang bermutu, berakhlak mulia, dan qurani.
   (2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berorientasi kepada layanan kesehatan.
   (3) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat sebagai wujud kepedulian terhadap pembangunan kesehatan masyarakat.

3) Tujuan dari STIKes “XYZ” sebagai berikut:
   (1) Menghasilkan perawat dan bidan Islami yang bermutu, berakhlak mulia, dan qurani.
   (2) Menghasilkan produk penelitian kesehatan yang dapat diaplikasikan kepada masyarakat.
   (3) Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang mendukung program pemerintah dalam bidang kesehatan.

Saat ini STIKes “XYZ” memiliki 4 program studi, yaitu :

1) Program Studi Diploma Tiga Keperawatan
2) Program Studi Diploma Tiga Kebidanan
3) Program Studi Sarjana Keperawatan
4) Program Studi Profesi Ners

Dari ke empat program studi tersebut, semuanya sudah terakreditasi BAN PT dan LAM-PTKes. Akreditasi merupakan salah satu daya tarik calon mahasiswa dalam memilih suatu perguruan tinggi untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Adapun nilai akreditasi program studi yang ada di STIKes "XYZ" dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4. 1. Nilai Akreditasi Program Studi

NO	PROGRAM STUDI	JENJANG	NILAI AKREDITASI	BADAN AKREDITASI
1	Keperawatan	Diploma Tiga (D3)	B	BAN PT Tahun 2017
2	Kebidanan	Diploma Tiga (D3)	B	LAM-PTKes Tahun 2016
3	Sarjana Keperawatan	Sarjana (S1)	B	LAM-PTKes Tahun 2016
4	Ners	Profesi	B	LAM-PTKes Tahun 2016

STIKes "XYZ" memiliki empat program studi dan semua program studi telah memperoleh akreditasi dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PT-Kes) dengan hasil akreditasi "B". Saat ini akreditasi institusi perguruan tinggi telah terakreditasi oleh BAN PT pada tahun 2014 dengan nilai akreditasi "C".

STIKes "XYZ" mempunyai fasilitas dan sarana prasarana untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar dan praktikum. Adapun fasilitas yang dimiliki oleh STIKes "XYZ" dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4. 2. Data Fasilitas STIKes "XYZ"

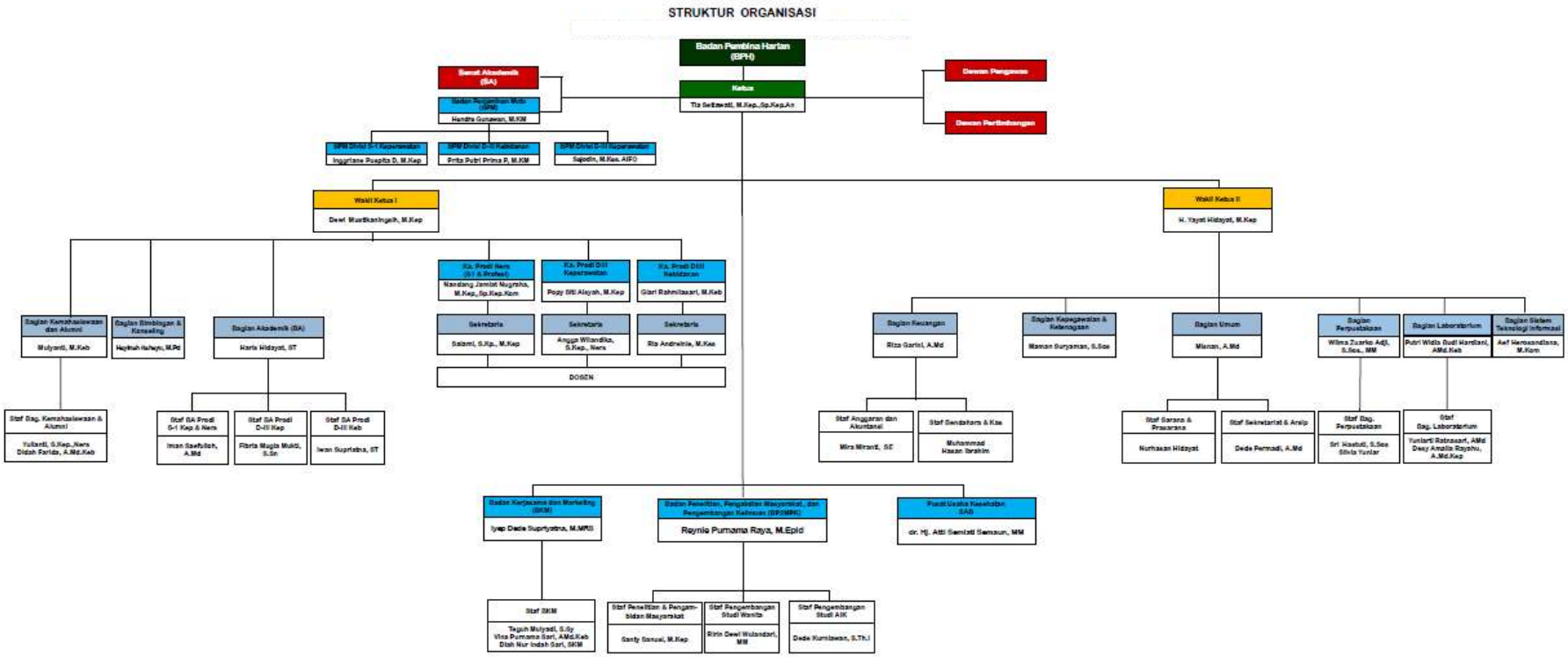
No	Jenis Fasilitas	Jumlah Unit	Total Luas (m^2)
1	Ruang Ketua	1	23,79
2	Ruang Waket I	1	11,10
3	Ruang Waket II	1	11,30
4	Ruang Ka. Prodi D-3 Keperawatan	1	11,65

No	Jenis Fasilitas	Jumlah Unit	Total Luas (m^2)
5	Ruang Sek. Prodi D-3 Keperawatan	1	5,75
6	Ruang Ka. Prodi D-3 Kebidanan	1	11,65
7	Ruang Ka. Prodi S-1 Keperawatan	1	25,37
8	Ruang Dosen Keperawatan	1	110,23
9	Ruang Senat Akademik	1	25,35
10	Ruang Kemahasiswaan	1	26,14
11	Ruang Perpustakaan	1	200,25
12	Ruang Bagian Akademik	1	25,29
13	Ruang Badan Penjaminan Mutu	1	25,37
14	Ruang Tamu	1	12,35
15	Ruang Badan Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Pengembangan Keilmuan (BP2MPK)	1	11,09
16	Ruang Tata Usaha (Adum)	1	140,18
17	Ruang Keuangan	1	25,06
18	Ruang Rapat	1	66,06
19	Ruang BEM	1	25,76
20	Ruang Konseling	1	12,24
21	Ruang Kuliah	11	735,67
22	Ruang Tutor	3	153,60
23	Ruang Serbaguna / Aula Kampus 1 dan 2	1	356,92
24	Ruang Laboratorium Sentral	1	79,56
25	Ruang Laboratorium Demontrasi	1	51,52
26	Ruang Laboratorium Perawatan Bayi	1	11,82
27	Ruang Laboratorum Pemeriksaan Bayi & Anak	1	11,82
28	Ruang INC (Persalinan)	1	11,82
29	Ruang Pem. Kehamilan, KB dan Kesehatan Reproduksi	1	11,82
30	Ruang Laboratorium Resusitasi	1	11,82
31	Ruang Laboratorium Medikal Bedah	1	51,96
32	Ruang Laboratorium Biomedik	1	51,59
33	Ruang Laboratorium Keperawatan Dasar	1	51,74
34	Ruang Laboratorium Gawat Darurat	1	52,33
35	Ruang Laboratorium Nifas	1	52,33
36	Ruang Laboratorium Perawatan Anak	1	25,06
37	Ruang Laboratorium Asuhan Keperawatan Spiritual Muslim (AKSM)	1	17,14
38	Gudang	2	35,20
39	Pantry	2	24,70
40	Toilet	14	79,83
41	Mushola	1	37,51
42	Ruang Serbaguna	2	356,92
43	Asrama Putri	1	300,00

No	Jenis Fasilitas	Jumlah Unit	Total Luas (m^2)
44	Asrama Putra	1	300,00
45	Ruang BEM	1	25,76
46	Kantin	1	25,76
47	Lapang Bola Basket dan Volley	1	80.60
48	Gazebo	1	90,41
49	Parkir (roda 2)	1	400,00
50	Parkir (roda 4)	1	345,13

(Sumber: Profil dan Data Fasilitas STIKes “XYZ”)

4.1.2. Struktur Organisasi STIKes “XYZ”



Gambar 4. 1. Struktur Organigram STIKes “XYZ”

4.2. Perancangan *Activity Based Costing* (ABC)

4.2.1. Identifikasi Aktivitas

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan biaya kuliah tetap per mahasiswa per semester berdasarkan perhitungan dengan pendekatan metode *Activity Based Costing* (ABC). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan dan non keuangan yang akan dianalisa dan dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap pertama, mengidentifikasi semua aktivitas yang terjadi di STIKes "XYZ".
2) Mengidentifikasi semua sumber daya (*resources*) yang digunakan oleh institusi, baik yang berupa uang, tenaga kerja, mesin/peralatan dan lainnya.
3) Mengidentifikasi jumlah pegawai, jumlah peralatan dan jumlah perlengkapan, jumlah gaji, honor dan insentif dan lainnya (*resources driver*) untuk setiap komponen dihubungkan dengan aktivitas.
4) Selanjutnya dari proses tersebut akan ditentukan *cost driver* yang telah disiapkan yang relevan dengan aktivitas yang telah ditentukan, misalnya untuk aktivitas umum seperti listrik, telepon menggunakan driver jumlah.
5) Membebankan biaya ke aktivitas secara penuh sesuai dengan banyaknya *resources* yang dikonsumsi melalui *cost driver* yang telah dipilih dan relevan dengan aktivitas proses utama.

4.2.2. Identifikasi Cost Object

1) Mengidentifikasi *Cost Object*
2) Mengidentifikasi *Activity Driver*, misalnya jam penggunaan ruang, jumlah mahasiswa, luas gedung dan ruangan, pemakaian daya dan jasa untuk setiap aktivitas yang menyerap biaya untuk menghubungkan aktivitas ke *Cost Object* yang dikonsumsinya.
3) Membebankan biaya ke *Cost Object* secara penuh sesuai besarnya biaya yang dikonsumsi melalui *Activity Driver* pada program studi.

4.2.3. Tahap Perancangan

1) Mengidentifikasi proses bisnis di STIKes "XYZ", diantaranya: Proses Manajemen, Proses Utama, dan Proses Pendukung.
2) Mengidentifikasi *Cost Object, Activity Centre, Resources Centre.*
3) Mengidentifikasi aktivitas: *Cost Pool, Cost Object, Cost Driver* pada *Activity Centre.*
4) Mengidentifikasi biaya per Aktivitas sesuai dengan *Cost Component: Direct Labor, Direct Material, Overhead.*

4.3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perhitungan biaya pendidikan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan perhitungan mendekati keadaan sebenarnya, oleh karena itu dalam pengambilan data di STIKes "XYZ" memerlukan izin khusus untuk mengakses data keuangan dan penunjang lainnya. Diawali dengan memberikan surat

permohonan izin mengadakan penelitian tesis dari Ka. Prodi Magister Sistem Information UNIKOM kepada STIKes "XYZ", maka pihak STIKes "XYZ" memberikan izin tersebut.

Setelah data keuangan diperoleh, maka data keuangan tersebut diolah dengan menggunakan sebuah rumus dengan formula 2.2, yaitu:

$$Sb\ (s,t) = f\ [K\ (s,t) : M\ (s,t)] \quad \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ (4.1)$$

Keterangan:
Sb : satuan biaya murid per tahun
K : jumlah seluruh pengeluaran.
M : jumlah murid
s : sekolah tertentu, t: tahun tertentu

Dengan formula di atas, dapat diimplementasikan dalam penelitian ini sebagai berikut:
Sb : Satuan biaya mahasiswa per tahun
K : Jumlah seluruh pengeluaran
M : Jumlah mahasiswa

$$\textit{Satuan Biaya per Mahasiswa} = \frac{\textit{Jumlah Seluruh Pengeluaran (BL+BTL)}}{\textit{Jumlah Mahasiswa (satu angkatan)}} \quad \ldots(4.2)$$

4.3.1. Mengidentifikasi Aktivitas Operasional

Langkah awal dalam menggunakan metode ABC adalah dengan mengidentifikasi kegiatan-kegitan yang ada di lingkungan STIKes "XYZ". Berikut adalah aktivitas operasional rutin yang dilakukan oleh STIKes "XYZ":

Tabel 4. 3. Aktivitas Operasional / Rutin

NO	AKTIVITAS	DESKRIPSI
1	Penerimaan mahasiswa baru	Calon mahasiswa yang telah lulus seleksi akan Menjadi mahasiswa baru
2	Registrasi Mahasiswa baru	Kegiatan yang dilakukan untuk menerima calon mahasiswa baru
3	Mastama (Masa Orientasi Mahasiswa)	Masa orientasi mahasiswa baru untuk lebih mengenal kehidupan kampus
4	Registrasi Semester	Registrasi sebelum kegiatan perkuliahan dimulai untuk melihat jumlah mahasiswa per semester yang aktif untuk mengikuti kegiatan perkuliahan
5	Kuliah Semester 1-6	Proses belajar mengajar yang dilaksanakan disetiap semester untuk program diploma tiga
6	Kuliah Semester 1-8	Proses belajar mengajar yang dilaksanakan disetiap semester untuk program sarjana
7	Alat dan Bahan Habis Pakai	Pengadaan alat-alat kebersihan, kesehatan, tinta, stempel, toner/tinta printer, dll.
8	Alat Tulis Kantor	Pengadaan alat tulis kantor dan alat tulis pendukung pengajaran seperti spidol, penghapus papan tulis dll.
9	Rekening Listrik, Telepon, dan Internet	Proses penggunaan listrik, telepon, dan Internet dalam mendukung KBM
10	Alat Kesehatan Pemeriksaan Fisik / Bidan KIT	Proses pengadaan alat kesehatan untuk praktikum di LAB atau di lahan praktik
11	Praktikum	Salah satu proses atau kegiatan belajar mengajar di Lab
12	Pembimbing Akademik	Kegitan bimbingan oleh dosen wali kepada mahasiswa
13	Ujian Tulis	Kegiatan ujian tulis setelah proses KBM (UTS, UAS, Formatif)
14	Pembuatan Soal Ujian	Kegiatan membuat soal ujian (UTS, UAS, Formatif)
15	Pengawas Ujian	Kegiatan mengawasi mahasiswa ketika ujian
16	Skill Lab	Kegiatan ujian lab oleh dosen sebelum ke lahan praktik
17	Praktik Belajar Lapangan (PBL) / Klinik	Kegiatan praktikum di lahan praktik (di Rumah Sakit, Puskesmas, atau Bidan Praktik Swasta)
18	Kegiatan Kemahasiswaan	Pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler (olah raga, kesenian)
19	Rapat Akademik	Kegiatan rapat membahas akademik
20	Rapat Koordinasi	Kegiatan rapat berkoordinasi dengan antar unit/bagian

NO	AKTIVITAS	DESKRIPSI
21	Gaji Dosen dan Karyawan	Gaji yang diberikan kepada dosen dan karyawan setiap bulan
22	Tunjangan Dosen dan Karyawan	Tunjangan struktural dan fungsional yang diberikan kepada dosen dan karyawan
23	Pelatihan Dosen atau Karyawan	Kegiatan pelatihan / workshop untuk meningkatkan potensi dosen atau karyawan
24	Pembelian Buku	Kegiatan pengadaan buku untuk penunjang KBM di perpustakaan
25	Workshop Kurikulum	Kegiatan workshop untuk evaluasi kurikulum
26	Bimbingan Tugas Akhir	Kegiatan membimbing mahasiswa dalam membuat Tugas Akhir / Skripsi
27	Laporan Tugas Akhir / Skripsi	Kegiatan penyusunan laporan tugas akhir
28	Seminar Proposal Tugas Akhir	Pelaksanaan Seminar Proposal Tugas Akhir / Skripsi
29	Rapat Yudisium	Pelaksanaan Rapat Yudisium
30	Wisuda	Pelaksanaan Wisuda
31	Pembuatan Ijazah dan Transkrip Nilai	Pembuatan Ijazah dan Transkrip Nilai
32	Uji Kompetensi	Pelaksanaan ujian kompetensi
33	Pembuatan Surat Tanda Register (STR)	Pelaksanaan cetak STR

Tabel 4. 4. Aktivitas Pengembangan

NO	AKTIVITAS	DESKRIPSI
1	Pengadaan Peralatan Kantor	Membeli peralatan kantor untuk menunjang kinerja dosen dan karyawan
2	Pengadaan Media Elektonik	Membeli peralatan elektronik untuk menunjang KBM, kinerja dosen dan karyawan, seperti komputer, projector, printer, AC, sound system, dll.
3	Pelatihan Dosen atau Karyawan	Kegiatan pelatihan / workshop untuk meningkatkan potensi dosen atau karyawan
4	Workshop Kurikulum	Kegiatan workshop untuk evaluasi kurikulum
5	Pemeliharaan Dan Perbaikan Gedung	Memperbaiki dan menambah fasilitas gedung
6	Pemeliharaan dan perbaikan kendaraan	Memperbaiki dan menjaga performa kendaraan
7	Pembangunan Gedung	Membangun gedung untuk menambah fasilitas institusi
8	Pengadaan Alat Praktikum Labiratorium	Membeli alat peraga / phantom untuk proses KBM di Laboratorium

4.3.2. Mengidentifikasi *Cost Object, Direct Labor Cost, Direct Material Cost* dan *Over Head Cost*

Setelah merancang aktivitas operasional, maka dilakukan pengamataan dan identifikasi untuk menetapkan sebagai berikut :

Tabel 4. 5. Identifikasi Cost Object, Direct Labor Cost, Direct Material Cost dan Over Head Cost

PENETAPAN	DESKRIPSI	KETERANGAN
Cost Object	Akumulasi dari berbagai kegiatan	Pendidikan
Direct Labor Cost	Orang yang terlibat langsung dalam proses pendidikan dan pengajaran	Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Direct Material Cost	Biaya bahan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan dan pengajaran	Alat dan Bahan Habis Pakai serta Alat Tulis Kantor
Over Head Cost	Biaya bahan baku dan biaya yang dikeluarkan yang tidak langsung berkaitan dengan proses pendidikan	Biaya pemeliharan sarana dan Prasarana, biaya perjalanan dinas dan lain-lain

Cost object berkaitan dengan produk yang dihasilkan oleh STIKes "XYZ", yaitu lulusan dengan jenjang pendidikan Diploma Tiga atau Sarjana yang memiliki keahlian untuk siap bersaing mengisi lowongan yang ada di Rumah Sakit, Puskesmas, Klinik, Bidan Praktik Swasta atau di instansi kesehatan lainnya sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

Direct Labor dan Direct Material merupakan biaya yang langsung dikeluarkan untuk menghasilkan produk. *Direct Labor* adalah biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kependidikan dan pendidik dalam menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi khusus. *Direct Material* adalah biaya yang

dikeluarkan untuk bahan-bahan dan alat praktikum dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Biaya tidak langsung atau *Overhead Cost* merupakan biaya yang dikeluarkan STIKes "XYZ" dalam mendukung kegiatan utama yaitu menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi khusus.

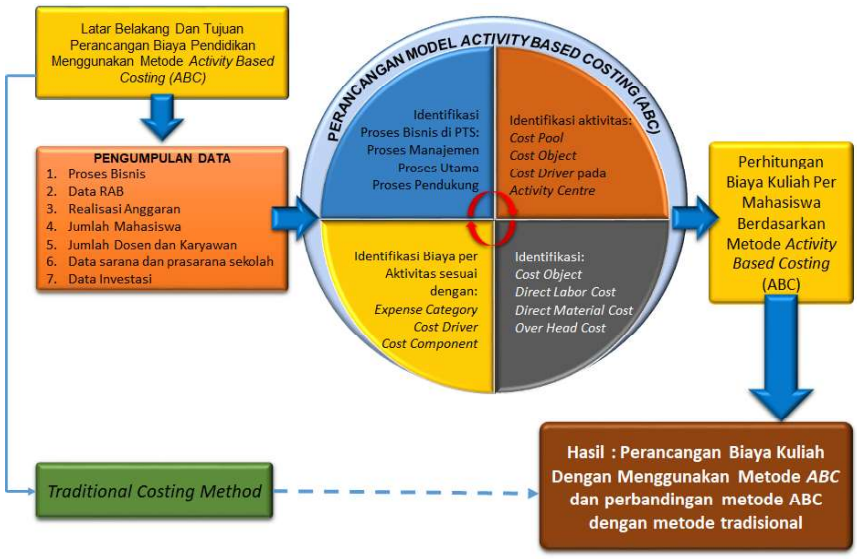
4.3.3. Mengidentifikasi *Expense Category, Cost Driver* dan *Cost Component*

Tabel 4. 6. Identifikasi *Expense Category, Cost Driver* dan *Cost Component*

PENETAPAN	DESKRIPSI	KETERANGAN
Expense Category	Belanja untuk membiayai kegiatan Perguruan Tinggi	1. Belanja Rutin 2. Belanja Pengembangan
Cost Driver	Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan biaya aktivitas	Jumlah mahasiswa, jumlah dosen, jumlah kegiatan
Cost Behaviour	Yaitu pola penyerapan biaya yang dipengaruhi oleh jenis *cost driver*. Terdiri atas *fixed cost* dan *variabel cost*	*Fixed Cost*, misalnya honorarium insentif, langganan daya jasa dan lain-lain *Variable Cost*. Misalnya bahan habis pakai praktikum, alat tulis, penggandaan soal ujian dan lain sebagainya
Cost Component	Yaitu komponen anggaran/ biaya yang diserap oleh suatu aktivitas	Honor/insentif pendidik dan tenaga kependidikan, ujian, penerimaan peserta didik baru, latihan dasar kepemimpinan, belanja alat tulis kantor dan sekolah, langganan daya dan jasa, workshop kurikulum dan lain sebagainya
Activity Centre	Yaitu satuan entitas organisasi dimana aktivitas berlangsung	STIKes "XYZ"

4.3.4. Perancangan Model *Activity Based Costing* di STIKes "XYZ"

Untuk membuat suatu perancangan dengan model ABC, maka dilakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:



Gambar 4. 2. Tahapan perancangan *Activity Based Costing*

1) Proses Bisnis STIKes "XYZ"

Tahap pertama yang dilakukan adalah menguraikan aktivitas yang ada di STIKes "XYZ" yang berkaitan dengan *cost driver.* Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2015/2016.

(1) Jumlah Mahasiswa

Tabel 4. 7. Jumlah Mahasiswa

Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Proporsi
D-III KEPERAWATAN	168	32,37%
D-III KEBIDANAN	192	36,99%
S-1 KEPERAWATAN	153	29,48%
NERS	6	1,16%
JUMLAH	**519**	**100%**

(2) Jumlah Dosen

Tabel 4. 8. Jumlah Dosen

Program Studi	Jumlah Dosen	Proporsi
D-III KEPERAWATAN	10	35,00%
D-III KEBIDANAN	13	32,50%
S-1 KEPERAWATAN	8	17,50%
NERS	7	15,00%
JUMLAH	**40**	**100%**

(3) Jumlah Tenaga Kependidikan

Jumlah karyawan yang bekerja di STIKes "XYZ" di luar program studi sebanyak 24 orang.

2) Perhitungan Biaya Operasional Per Program Studi

Tabel 4. 9. Biaya Operasional Per Program Studi / Unit

NO	COST CENTER	JUMLAH		Proporsi
1	D-III Keperawatan	Rp	1.510.131.135	14,3%
2	D-III Kebidanan	Rp	2.545.471.608	24,1%
3	S-1 Keperawatan	Rp	1.575.314.812	14,9%
4	Ners	Rp	81.077.062	0,8%
5	Senat	Rp	18.175.000	0,2%
6	Manajemen	Rp	224.788.650	2,1%
7	Kemahasiswaan	Rp	286.500.277	2,7%
8	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Rp	248.423.250	2,4%
9	Kepegawaian & Keuangan	Rp	1.756.929.307	16,6%
10	Umum	Rp	894.413.251	8,5%
11	Humas marketing	Rp	266.057.426	2,5%
12	IT	Rp	104.449.606	1,0%
13	Penjaminan Mutu PT	Rp	16.385.900	0,2%
14	Beasiswa Mahasiswa	Rp	33.165.000	0,3%
15	Investasi Sarana Prasarana	Rp	1.005.147.864	9,5%
	TOTAL	**Rp**	**10.566.430.148**	100%

3) Perhitungan *Expense Category*

Tabel 4. 10. *Expense Category*

NO	AKTIVITAS	JUMLAH (Rp)
1	Kegiatan Belajar Mengajar Dosen Dalam	126.672.989
2	Kegiatan Belajar Mengajar Dosen Luar	252.538.200
3	Koordinator Mata Ajar	30.195.000
4	Konsumsi Rapat Akademik	4.110.500
5	Pembimbing Akademik	5.797.500
6	Pembuatan KHS	2.835.000
7	Penyusuan Modul Ajar	7.772.300
8	Pembelian Alat Kesehatan Bidan Kit & Pemeriksaan Fisik	99.734.500
9	Ujian Tulis	82.064.820
10	PBL 1 - 5	118.418.990
11	Praktek Belajar Klinik I (PBK I)	42.587.450
12	Praktek Belajar Klinik II (PBK II)	56.220.500
13	Praktek Belajar Lapangan 2 (PBL 2 & 3)	105.745.150
14	Praktek Belajar Lapangan ASKEB	38.599.950
15	Praktek Belajar Lapangan KDK III	56.459.850
16	Praktek Bidan Komunitas (Bidkom)	95.897.170
17	Praktek Kebidanan (PK I)	153.403.750
18	Ujian Praktek Kebidanan II (PK II)	139.046.775
19	Praktek Kebidanan III (PK III)	220.793.417
20	SOCA	4.400.000
21	Ujian Laboratorim	197.801.300
22	Praktik Komunitas Masyarakat Desa	27.297.200
23	Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat & PPGD	74.696.413
24	Stase Kep. Anak, Maternitas, KMB 1, KMB 2, Kep. Spiritual Muslim	33.169.400
25	Stase Keperawatan Gerontik	3.792.200
26	Stase Keperawatan Jiwa Profesi ners	2.773.700

NO	AKTIVITAS	JUMLAH (Rp)
27	Stase Keperawatan Keluarga & Komunitas	8.040.500
28	Stase Manajemen Keperawatan dan Kep. Gawat Darurat	14.611.200
29	UAM	22.728.200
30	Laporan Tugas Akhir (LTA) / Skripsi	144.003.400
31	Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN)	2.800.000
32	ERKA/Ujian Akhir Program	77.046.350
33	Wisuda	273.674.202
34	Pengadaan Alat Laboratorium	165.168.092
36	Gaji Dosen	1.452.341.858
37	BPJS Kesehatan/ Klaim Kesehatan	28.369.500
38	BPJS Ketenagakeraan	53.362.268
39	Pelatihan Dosen	130.252.880
40	Pendidikan dan Pengajaran Dosen Dalam	9.418.434
41	Pendidikan dan Pengajaran Dosen Luar	32.161.100
42	Pendidikan Lanjut Dosen	79.738.000
43	Beban Perlengkapan Alat Tulis Kantor	56.416.005
44	Perpustakaan	51.754.630
45	Persiapan Akrediatasi dan Visitasi Akreditasi	1.015.023.653
46	Pra Uji Kompetensi dan Uji Kompetensi	152.406.100
47	Workshop Kurikulim	15.010.451
	TOTAL	**5.767.150.847**

4) Perhitungan *Direct Labor Cost*

Perhitungan *Direct Labour Cost* yang diketahui terdiri atas seluruh pengeluaran yang berkaitan dengan biaya langsung di STIKes “XYZ”, seperti gaji, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, BPJS Kesehatan, BPJS

Ketenagakerjaan, serta honor / insentif lainnya. Biaya *direct labor cost* dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4. 11. *Direct Labor Cost*

PROGRAM STUDI	JUMLAH (Rp)
D-III KEPERAWATAN	783.882.038
D-III KEBIDANAN	849.677.898
S-1 KEPERAWATAN	656.453.113
NERS	4.782.300

5) Perhitungan *Material Cost*

Material cost merupakan pengeluaran yang berkaitan dengan biaya bahan langsung pada program studi seperti alat habis pakai praktek, alat tulis kantor dan peralatan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Biaya *material cost* dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini:

Tabel 4. 12. *Material Cost*

PROGRAM STUDI	JUMLAH (Rp)
D-III KEPERAWATAN	188.663.809
D-III KEBIDANAN	715.533.380
S-1 KEPERAWATAN	660.216.309
NERS	5.902.208

6) Perhitungan *Overhead Cost*

Overhead cost merupakan biaya bahan baku dan biaya tidak langsung yang dikeluarkan berkaitan dengan proses pendidikan dengan menggunakan proporsi dari *cost driver*.

Tabel 4. 13. *Overhead Cost*

NO	AKTIVITAS	D-III Kep	D-III Keb	S-1 Kep	Ners	JUMLAH
1	Kegiatan Belajar Mengajar Dosen Dalam	43.910.475	27.973.400	54.789.114	-	126.672.989
2	Kegiatan Belajar Mengajar Dosen Luar	41.718.833	102.091.300	108.728.067	-	252.538.200
3	Koordinator Mata Ajar	2.300.000	1.600.000	26.095.000	200.000	30.195.000
4	Konsumsi Rapat Akademik	663.750	2.648.000	798.750	-	4.110.500
5	Pembimbing Akademik	1.577.500	2.100.000	2.120.000	-	5.797.500
6	Pembuatan KHS	1.157.500	405.000	1.272.500	-	2.835.000
7	Penyusuan Modul Ajar	-	3.190.000	-	4.582.300	7.772.300
8	Pembelian Alat Kesehatan Bidan Kit & Pemeriksaan Fisik	18.487.500	63.122.000	18.125.000	-	99.734.500
9	Ujian Tulis	24.226.100	27.506.400	30.332.320	-	82.064.820
10	PBL 1 - 5	-	-	118.418.990	-	118.418.990
11	Praktek Belajar Klinik I (PBK I)	42.587.450	-	-	-	42.587.450
12	Praktek Belajar Klinik II (PBK II)	56.220.500	-	-	-	56.220.500
13	Praktek Belajar Lapangan 2 (PBL 2 & 3)	105.745.150	-	-	-	105.745.150
14	Praktek Belajar Lapangan ASKEB	-	38.599.950	-	-	38.599.950
15	Praktek Belajar Lapangan KDK III	-	56.459.850	-	-	56.459.850
16	Praktek Bidan Komunitas (Bidkom)	-	95.897.170	-	-	95.897.170
17	Praktek Kebidanan (PK I)	-	153.403.750	-	-	153.403.750
18	Ujian Praktek Kebidanan II (PK II)	-	139.046.775	-	-	139.046.775
19	Praktek Kebidanan III (PK III)	-	220.793.417	-	-	220.793.417
20	SOCA	-	-	4.400.000	-	4.400.000
21	Ujian Laboratorim	60.836.800	78.078.500	58.886.000	-	197.801.300
22	Praktik Komunitas Masyarakat Desa	27.297.200	-	-	-	27.297.200
23	Pelatihan Keperawatan Gawat Darurat & PPGD	74.696.413	-	-	-	74.696.413
24	Stase Kep. Anak, Maternitas, KMB 1, KMB 2, Kep. Spiritual Muslim	-	-	-	33.169.400	33.169.400
25	Stase Keperawatan Gerontik	-	-	-	3.792.200	3.792.200
26	Stase Keperawatan Jiwa Profesi Ners				2.773.700	2.773.700
27	Stase Keperawatan Keluarga & Komunitas				8.040.500	8.040.500
28	Stase Manajemen Keperawatan dan Kep. Gawat Darurat				14.611.200	14.611.200
29	UAM	10.377.300	9.006.400	3.344.500		22.728.200

NO	AKTIVITAS	D-III Kep	D-III Keb	S-1 Kep	Ners	JUMLAH
30	Laporan Tugas Akhir (LTA) / Skripsi		86.483.400	57.520.000		144.003.400
31	Pelatihan Asuhan Persalinan Normal (APN)		2.800.000			2.800.000
32	ERKA/Ujian Akhir Program	77.046.350				77.046.350
33	Wisuda	99.882.453	121.526.779	43.607.208	8.657.762	273.674.202
34	Pengadaan Alat Laboratorium	50.662.166	54.154.800	60.351.126		165.168.092
36	Gaji Dosen	538.247.858	562.076.000	352.018.000		1.452.341.858
37	BPJS Kesehatan/ Klaim Kesehatan	12.709.500	10.860.000	4.800.000		28.369.500
38	BPJS Ketenagakeraan	21.030.222	19.326.864	13.005.182		53.362.268
39	Pelatihan Dosen	33.859.800	35.726.400	60.666.680		130.252.880
40	Pendidikan dan Pengajaran Dosen Dalam		9.418.434			9.418.434
41	Pendidikan dan Pengajaran Dosen Luar		32.161.100			32.161.100
42	Pendidikan Lanjut Dosen	63.638.000	13.000.000	3.100.000		79.738.000
43	Beban Perlengkapan Alat Tulis Kantor	18.261.828	20.870.661	16.631.308	652.208	56.416.005
44	Perpustakaan	20.521.540	12.711.830	18.521.260		51.754.630
45	Persiapan Akrediatasi dan Visitasi Akreditasi		481.016.538	534.007.115		1.015.023.653
46	Pra Uji Kompetensi dan Uji Kompetensi	79.471.000	67.685.100		5.250.000	152.406.100
47	Workshop Kurikulim		14.602.451	408.000		15.010.451
Total						**5.767.150.847**

7) Perhitungan *Cost Driver*

Tabel 4. 14. *Cost Driver*

Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Proporsi
D-III KEPERAWATAN	168	32,37%
D-III KEBIDANAN	192	36,99%
S-1 KEPERAWATAN	153	29,48%
NERS	6	1,16%
JUMLAH	**519**	**100%**

8) Perhitungan Biaya Langsung dan Tidak Langsung Per Program Studi

Tabel 4. 15. Biaya Langsung dan Tidak Langsung Per Program Studi

UNIT COST	D-III KEPERAWATAN	D-III KEBIDANAN	S-1 KEPERAWATAN	NERS	TOTAL
BIAYA LANGSUNG	Rp 1.510.131.135	Rp 2.545.471.608	Rp 1.575.314.812	Rp 81.077.062	Rp 5.711.994.617
SENAT, STRUKTURAL & MANAJEMEN	Rp 78.647.193	Rp 89.882.506	Rp 71.625.122	Rp 2.808.828	Rp 242.963.650
KEMAHASISWAAN	Rp 92.739.974	Rp 105.988.542	Rp 84.459.619	Rp 3.312.142	Rp 286.500.277
PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASY.	Rp 80.414.462	Rp 91.902.243	Rp 73.234.600	Rp 2.871.945	Rp 248.423.250
KEPEGAWAIAN & KEUANGAN	Rp 568.717.001	Rp 649.962.287	Rp 517.938.697	Rp 20.311.321	Rp 1.756.929.307
SARANA & PRASARANA	Rp 289.521.052	Rp 330.881.203	Rp 263.670.958	Rp 10.340.038	Rp 894.413.251
HUMAS MARKETING	Rp 86.122.635	Rp 98.425.869	Rp 78.433.114	Rp 3.075.808	Rp 266.057.426
INVESTASI SARANA PRASARANA	Rp 325.365.783	Rp 371.846.609	Rp 296.315.266	Rp 11.620.207	Rp 1.005.147.864
IT	Rp 33.810.277	Rp 38.640.317	Rp 30.791.502	Rp 1.207.510	Rp 104.449.606
PENJAMINAN MUTU PT	Rp 5.304.106	Rp 6.061.836	Rp 4.830.525	Rp 189.432	Rp 16.385.900
BEASISWA MAHASISWA	Rp 10.735.491	Rp 12.269.133	Rp 9.776.965	Rp 383.410	Rp 33.165.000
	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
SUB TOTAL BIAYA TIDAK LANGSUNG	**Rp 1.571.377.975**	**Rp 1.795.860.543**	**Rp 1.431.076.370**	**Rp 56.120.642**	**Rp 4.854.435.531**
TOTAL	**Rp 3.081.509.110**	**Rp 4.341.332.151**	**Rp 3.006.391.182**	**Rp 137.197.704**	**Rp 10.566.430.148**

9) Perhitungan Biaya Kuliah per Program Studi berdasarkan metode ABC

Tabel 4. 16. Perhitungan Biaya Kuliah menggunakan metode ABC

PROGRAM STUDI	OPERATIONAL ACTIVITY COST	INVESTASI ACTIVITY COST	TOTAL COST	JML MHS	UNIT COST MHS / TAHUN	UNIT COST MHS / SEMESTER
D-III KEPERAWATAN	Rp 3.081.509.110	Rp 308.150.911	Rp 3.389.660.021	168	Rp 20.176.548	Rp 10.088.274
D-III KEBIDANAN	Rp 4.341.332.151	Rp 434.133.215	Rp 4.775.465.366	192	Rp 24.872.215	Rp 12.436.108
S-1 KEPERAWATAN	Rp 3.006.391.182	Rp 300.639.118	Rp 3.307.030.301	153	Rp 21.614.577	Rp 10.807.289
NERS	Rp 137.197.704	Rp 13.719.770	Rp 150.917.474	6	Rp 25.152.912	Rp 12.576.456
	Rp 10.566.430.148	Rp 1.056.643.015	Rp 11.623.073.163	519		

10) Perhitungan Biaya Kuliah menggunakan metode tradisional

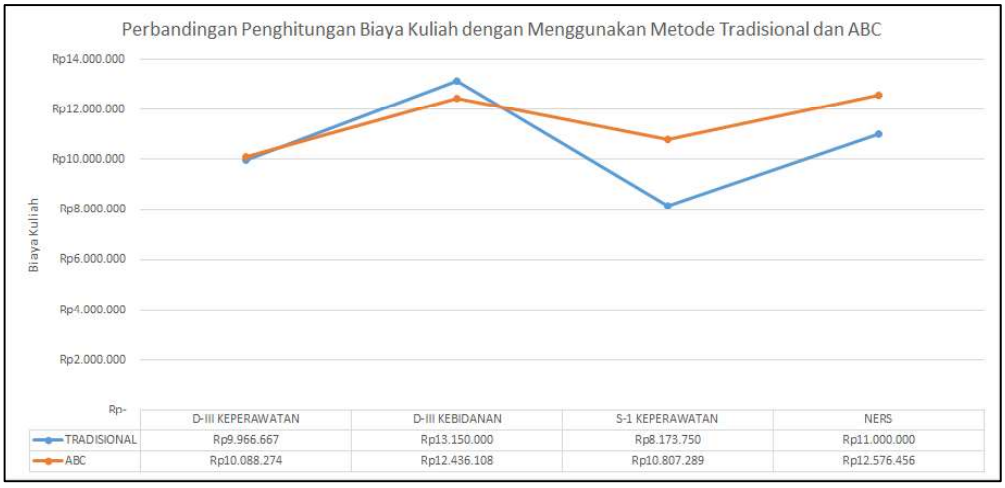
Tabel 4. 17. Perhitungan Biaya Kuliah menggunakan metode tradisional

NO	PROGRAM STUDI	BIAYA KULIAH								RATA-RATA
		SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4	SEMESTER 5	SEMESTER 6	SEMESTER 7	SEMESTER 8	
1	D-III KEPERAWATAN	Rp 9.800.000	Rp 7.750.000	Rp 7.300.000	Rp 9.600.000	Rp 7.800.000	Rp 17.550.000			Rp 9.966.667
2	D-III KEBIDANAN	Rp 15.750.000	Rp 9.650.000	Rp 9.800.000	Rp 12.400.000	Rp 11.800.000	Rp 19.500.000			Rp 13.150.000
3	S-1 KEPERAWATAN	Rp 10.300.000	Rp 8.900.000	Rp 6.600.000	Rp 7.840.000	Rp 6.500.000	Rp 8.500.000	Rp 7.000.000	Rp 9.750.000	Rp 8.173.750
4	NERS	Rp 11.500.000	Rp 10.500.000							Rp 11.000.000

11) Perbandingan Perhitungan Biaya Kuliah antara metode tradisional dengan metode ABC

Tabel 4. 18. Perbandingan Perhitungan Biaya Kuliah antara metode tradisional dengan metode ABC

PROGRAM STUDI	TRADISIONAL	ABC
D-III KEPERAWATAN	Rp 9.966.667	Rp 10.088.274
D-III KEBIDANAN	Rp 13.150.000	Rp 12.436.108
S-1 KEPERAWATAN	Rp 8.173.750	Rp 10.807.289
NERS	Rp 11.000.000	Rp 12.576.456



Gambar 4. 3. Grafik perbandingan penghitungan biaya kuliah menggunakan metode tradisional dan ABC

12) Perbandingan Penghitungan Biaya Kuliah Prodi Diploma Keperawatan

Tabel 4. 19. Perbandingan Perhitungan Biaya Kuliah Prodi Diploma Keperawatan

METODE PERHITUNGAN	BIAYA KULIAH PRODI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN					
	SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4	SEMESTER 5	SEMESTER 6
TRADISIONAL	Rp 9.800.000	Rp 7.750.000	Rp 7.300.000	Rp 9.600.000	Rp 7.800.000	Rp 17.550.000
ACTIVITY BASED COSTING	Rp 10.090.000	Rp 10.090.000	Rp 10.090.000	Rp 10.090.000	Rp 10.090.000	Rp 10.090.000



Gambar 4. 4. Grafik perbandingan penghitungan biaya kuliah Prodi Diploma Keperawatan dengan menggunakan metode tradisional dan ABC

13) Perbandingan Penghitungan Biaya Kuliah Prodi Diploma Kebidanan

Tabel 4. 20. Perbandingan Perhitungan Biaya Kuliah Prodi Diploma Kebidanan

METODE PERHITUNGAN	BIAYA KULIAH PRODI DIPLOMA TIGA KEBIDANAN					
	SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4	SEMESTER 5	SEMESTER 6
TRADISIONAL	Rp 15.750.000	Rp 9.650.000	Rp 9.800.000	Rp 12.400.000	Rp 11.800.000	Rp 19.500.000
ACTIVITY BASED COSTING	Rp 12.440.000	Rp 12.440.000	Rp 12.440.000	Rp 12.440.000	Rp 12.440.000	Rp 12.440.000



Gambar 4. 5. Grafik perbandingan penghitungan biaya kuliah Prodi Diploma Kebidanan dengan menggunakan metode tradisional dan ABC

14) Perbandingan Penghitungan Biaya Kuliah Prodi Sarjana Keperawatan

Tabel 4. 21. Perbandingan Perhitungan Biaya Kuliah Prodi Sarjana Keperawatan

METODE PERHITUNGAN	BIAYA KULIAH PRODI SARJANA KEPERAWATAN							
	SEMESTER 1	SEMESTER 2	SEMESTER 3	SEMESTER 4	SEMESTER 5	SEMESTER 6	SEMESTER 7	SEMESTER 8
TRADISIONAL	Rp 10.300.000	Rp 8.900.000	Rp 6.600.000	Rp 7.840.000	Rp 6.500.000	Rp 8.500.000	Rp 7.000.000	Rp 9.750.000
ACTIVITY BASED COSTING	Rp 10.810.000	Rp 10.810.000	Rp 10.810.000	Rp 10.810.000	Rp 10.810.000	Rp 10.810.000	Rp 10.810.000	Rp 10.810.000

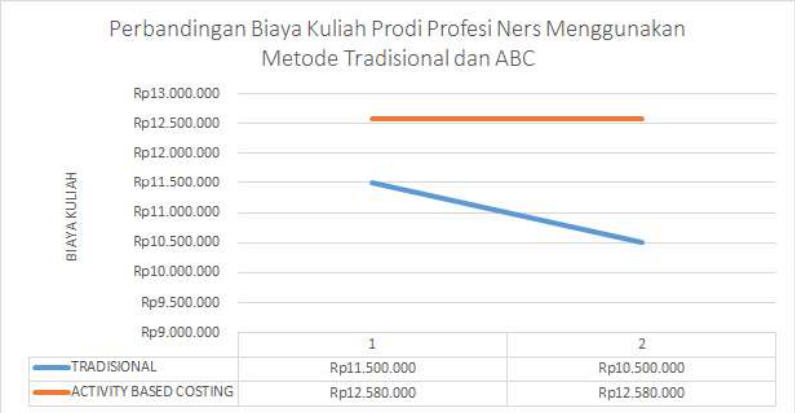


Gambar 4. 6. Grafik perbandingan penghitungan biaya kuliah Prodi Sarjana Keperawatan dengan menggunakan metode tradisional dan ABC

15) Perbandingan Penghitungan Biaya Kuliah Prodi Profesi Ners

Tabel 4. 22. Perbandingan Perhitungan Biaya Kuliah Prodi Profesi Ners

METODE PERHITUNGAN	BIAYA KULIAH PRODI PROFESI NERS	
	SEMESTER 1	SEMESTER 2
TRADISIONAL	Rp 11.500.000	Rp 10.500.000
ACTIVITY BASED COSTING	Rp 12.580.000	Rp 12.580.000



Gambar 4. 7. Grafik perbandingan penghitungan biaya kuliah Prodi Profesi Ners dengan menggunakan metode tradisional dan ABC

16) Hasil Pembahasan

Secara rata-rata biaya kuliah dari hasil perbandingan di atas sebagaimana pada tabel 4.18, untuk Prodi Diploma Tiga Kebidanan penghitungan biaya kuliah dengan menggunakan metode ABC lebih rendah dibandingkan dengan penghitungan biaya kuliah dengan metode tradisional, akan tetapi untuk Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners dengan menggunakan metode ABC biaya kuliah menjadi lebih tinggi, dibandingkan dengan perhitungan biaya kuliah menggunakan metode tradisonal.

Secara per semester perbandingan antara metode tradisional dan metode ABC didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 23. Hasil Perbandingan Biaya Kuliah per Semester setiap Program Studi

NO	PROGRAM STUDI	METODE PERHITUNGAN BIAYA KULIAH	
		TRADISIONAL	ABC
1	Diploma Tiga Keperawatan	Semester pertama sampai semester ke lima lebih rendah dari perhitungan metode ABC	Semester ke enam lebih tinggi dari perhitungan metode tradisional
2	Diploma Tiga Kebidanan	Semester pertama dan ke enam lebih tinggi dari perhitungan metode ABC	Semester ke dua sampai semester ke lima lebih tinggi dari perhitungan metode tradisional
3	Sarjana Keperawatan	Semester pertama sampai semester ke enam lebih rendah dari perhitungan ABC	Semester pertama sampai semester ke enam lebih tinggi dari perhitungan metode tradisional
4	Profesi Ners	Semester pertama dan ke 2 lebih rendah dari perhitungan ABC	Semester pertama dan ke 2 lebih tinggi dari perhitungan metode tradisional

Dari perbandingan tabel 4.23, perhitungan biaya kuliah dengan menggunakan metode ABC lebih stabil dibandingkan dengan perhitungan metode tradisional. Dengan demikian perhitungan dengan pendekatan ABC akan diperoleh hasil yang *overstated* dan *understated* dari biaya operasional hasil perhitungan tradisional.

1. Kondisi *overstated* jika perhitungan tradisional lebih tinggi dari perhitungan ABC (Merugikan)
2. Kondisi *understated* jika perhitungan tradisional lebih rendah dari perhitungan ABC (Menguntungkan)